

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik di SDN Bintara II Bekasi Barat, serta mengkaji langkah pemanfaatan yang sistematis dan benar. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen dan pedoman penelitian yang telah dibuat dan divalidasi oleh dosen ahli sehingga dapat digunakan. Data hasil penelitian ini disajikan melalui data hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi pengamatan sebagai data pendukung. Data-data yang diperoleh bersumber dari 31 siswa kelas IV A dan 2 orang guru kelas IV SDN Bintara II Bekasi Barat. Data-data tersebut merupakan proses pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berdasarkan langkah pemanfaatan, yaitu:

1. Langkah persiapan
2. Langkah pelaksanaan
3. Tindak lanjut

Berikut adalah data yang dikumpulkan melalui angket secara keseluruhan:

Tabel 4.1. Data Instrumen Siswa

Nomor Pernyataan	Frekuensi		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	28	3	90,3 %	9,7 %
2	31	-	100 %	-
3	25	6	80,6 %	19,4 %
4	31	-	100 %	-
5	26	5	83,8 %	16,2 %
6	31	-	100 %	-
7	31	-	100 %	-
8	25	6	80,6 %	19,4 %
9	31	-	100 %	-
10	31	-	100 %	-
11	25	6	80,6 %	19,4 %
12	6	25	19,4 %	80,6 %
13	6	25	19,4 %	80,6 %
14	31	-	100 %	-
15	25	6	80,6 %	19,4 %
16	31	-	100 %	-
17	25	6	80,6 %	19,4 %
18	31	-	100 %	-
19	26	5	83,8 %	16,2 %
20	27	4	87 %	13 %
21	20	11	64,5 %	35,5 %

22	27	4	87 %	13 %
23	31	-	100 %	-
24	20	11	64,5 %	35,5 %
25	28	3	90,3 %	9,7 %
26	28	3	90,3 %	9,7 %
27	27	4	87 %	13 %
28	28	3	90,3 %	19,7 %
29	31	-	100 %	-
30	24	7	77,4 %	22,6 %
31	15	16	48,3 %	51,7 %
32	5	26	16,1 %	83,9 %
33	20	11	64,5 %	35,5%
34	31	-	100 %	-
35	31	-	100 %	-
Jumlah	889	196	81,9 %	18,1 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar langkah-langkah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berdasarkan langkah pemanfaatan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut disajikan deskripsi data setiap butir pernyataan sesuai dengan urutan masalah dan tujuan penelitian:

1. Langkah Persiapan

Data mengenai langkah persiapan diperoleh melalui angket atau kuesioner siswa, wawancara kepada guru, dan observasi. Data hasil

angket atau kuesioner yang berkenaan dengan langkah persiapan sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dikaji dari beberapa indikator:

a. Menganalisis Karakteristik Umum Siswa

Pada indikator ini, data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada guru. Data tersebut menyatakan bahwa guru tidak selalu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti usia, sikap, dan minat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru juga tidak menganalisis gaya belajar siswa. Guru hanya mempertimbangkan kemampuan awal yang harus dikuasai siswa sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

b. Menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para siswa

Pernyataan No. 1 : Guru menjelaskan tujuan belajar sebelum melakukan kunjungan.

Tabel 4.2 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	28	90,3 %
Tidak	3	9,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan hampir semua siswa (90,3 %) menyatakan bahwa guru menjelaskan tujuan belajar sebelum melakukan kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (9,7 %) menyatakan bahwa guru tidak menjelaskan tujuan belajar sebelum melakukan kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru menentukan tujuan belajar yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan menjelaskan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh siswa sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Tujuan belajar yang diharapkan diperoleh siswa sesuai dengan yang tercantum di RPP.

Pernyataan No. 2 : Guru menjelaskan materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan.

Tabel 4.3 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 2

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa guru menjelaskan materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat di dalam kelas sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Sesuai dengan yang tercantum di RPP, guru menjelaskan materi pada Tema Berbagai Pekerjaan dengan Sub Tema Jenis-Jenis Pekerjaan, yaitu wawancara, membuat kesimpulan hasil wawancara, dan kewajiban seorang pekerja.

Pernyataan No. 3 : Saya mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan.

Tabel 4.4 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 3

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	25	80,6 %
Tidak	6	19,4 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (80,6 %) mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (19,4 %) tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan. Sebagian kecil siswa yang duduk di barisan belakang terlihat tidak tertib dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga mengganggu siswa lain yang memperhatikan penjelasan guru. Guru juga tidak menegur dan menertibkan siswa tersebut.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah menerapkan langkah persiapan yang pertama, yaitu menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para siswa. Guru menjelaskan tujuan belajar dan materi pelajaran sesuai dengan yang ada tercantum di RPP secara singkat di dalam kelas sebelum melakukan kunjungan. Masih ada sebagian kecil siswa tidak tertib dan tidak mendengarkan

penjelasan mengenai materi pelajaran yang dijelaskan guru. Guru juga tidak menegur dan menertibkan siswa tersebut.

c. Menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi

Pernyataan No. 4 : Objek yang saya kunjungi sesuai dengan tema/materi yang dipelajari.

Tabel 4.5 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 4

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa objek yang dikunjungi sesuai dengan tema/materi yang dipelajari.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru mengidentifikasi berbagai sumber dan objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah, memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar, dan guru menentukan objek kunjungan yang sesuai dengan tujuan belajar agar tujuan belajar tercapai. Tema yang dipelajari dalam memanfaatkan lingkungan sebagai

sumber belajar, yaitu Tema Berbagai Pekerjaan dengan Sub Tema Jenis-Jenis Pekerjaan. Siswa dibagi dua kelompok berkunjung ke peternakan sapi, dua kelompok ke tempat pembibitan ikan hias, dan dua kelompok ke toko terdekat.

Pernyataan No. 5 : Objek yang saya kunjungi tidak jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama saat berkunjung.

Tabel 4.6 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 5

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	26	83,8 %
Tidak	5	16,2 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (83,8 %) menyatakan bahwa objek yang dikunjungi tidak jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama saat berkunjung. Sedangkan sedikit sekali siswa (16,2 %) menyatakan bahwa objek yang dikunjungi berada jauh dari sekolah dan memerlukan waktu yang lama saat berkunjung.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV, guru

mempertimbangkan jarak yang cukup dekat dengan sekolah sehingga bisa dijangkau siswa dengan berjalan kaki. Hasil observasi yang memperlihatkan bahwa guru mempertimbangkan jarak yang cukup dekat dengan sekolah, bisa dijangkau dengan berjalan kaki, dan tidak memerlukan waktu yang lama.

Pernyataan No. 6 : Saya senang belajar di lingkungan sekitar sekolah.

Tabel 4.7 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 6

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) senang belajar di lingkungan sekitar sekolah.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi, siswa terlihat sangat senang dan bersemangat saat belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan duduk di kelas berjam-jam.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada langkah persiapan, guru sudah menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Guru mengidentifikasi berbagai sumber dan objek yang tersedia, serta memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar. Siswa juga terlihat senang dan bersemangat saat belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu saat mengunjungi peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias, dan toko terdekat di sekitar sekolah. Guru hanya mempertimbangkan kemudahan menjangkaunya misalnya cukup dekat dan murah perjalanannya. Guru kurang mempertimbangkan keamanan dalam mempelajarinya.

d. Menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan

Pernyataan No. 7 : Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Tabel 4.8 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 7

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru mempersiapkan kondisi siswa dan menjelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan sebelum melakukan kunjungan. Tugas yang ditujukan kepada siswa, yaitu siswa secara berkelompok membuat daftar pertanyaan wawancara, saat berkunjung siswa mewawancarai narasumber yang bersangkutan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat, kemudian siswa membuat kesimpulan dari hasil kunjungan dan wawancara yang telah dilakukan.

Pernyataan No. 8 : Saya mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Tabel 4.9 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 8

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	25	80,6 %
Tidak	6	19,4 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (80,6 %) mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan. Sedikit sekali siswa (19,4 %) tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan, sedangkan sebagian kecil siswa yang duduk di barisan belakang tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak tertib.

Pernyataan No. 9 : Guru membentuk kelompok belajar sebelum melakukan kunjungan.

Tabel 4.10 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 9

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa guru membentuk kelompok belajar sebelum melakukan kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok yang dipilih secara acak dan tiap kelompok ditunjuk satu ketua yang bertugas untuk memimpin masing-masing anggota kelompoknya. Pembentukan kelompok bertujuan untuk mempermudah siswa mengerjakan tugas dan setiap kelompok diberi tugas khusus dalam kegiatan belajarnya.

Pernyataan No. 10 : Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Tabel 4.11 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 10

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan saat kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disiapkan guru ditujukan kepada masing-masing kelompok siswa. Tetapi guru tidak selalu menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) saat kunjungan, terkadang hanya menugaskan siswa untuk mencatat di buku atau selembarnya saja.

Pernyataan No. 11 : Saya membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengamati saat kunjungan.

Tabel 4.12 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 11

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	25	80,6 %
Tidak	6	19,4 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (80,6 %) membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan

mengamati saat kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (19,4 %) tidak membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengamati saat kunjungan.

Berdasarkan data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan tidak semua siswa membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengamati saat kunjungan. Di setiap kelompok hanya sebagian kecil siswa yang membuat daftar pertanyaan. Masih ada siswa yang mencontek daftar pertanyaan dari kelompok lain.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada langkah persiapan, guru telah menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan, kemudian membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).

e. Mempersiapkan perizinan jika diperlukan

Pada indikator ini, data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara kepada guru. Data tersebut menyatakan bahwa guru mempersiapkan perizinan melalui lisan saja, jika diperlukan membuat surat permohonan izin biasanya jika mengunjungi instansi pemerintah. Guru juga menjelaskan kegiatan belajar dan tujuan yang diharapkan dari kunjungan kepada

petugas/narasumber yang bersangkutan, agar petugas/narasumber yang bersangkutan siap dan mengetahui apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan.

Sebelum siswa mengunjungi peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias, dan toko terdekat, guru hanya menjelaskan secara lisan mengenai tujuan dan kegiatan belajar yang dilakukan saat kunjungan kepada pemilik atau narasumber.

Dari hasil wawancara kepada guru dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru tidak selalu membuat surat permohonan dan mengirimkan untuk mengunjungi objek kunjungan, jika diperlukan hanya melalui lisan saja. Guru juga menjelaskan kegiatan belajar dan tujuan yang diharapkan dari kunjungan kepada petugas/narasumber yang bersangkutan.

f. Menyiapkan persiapan yang diperlukan untuk kegiatan belajar

Pernyataan No. 12 : Guru menjelaskan tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan.

Tabel 4.13 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 12

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	6	19,3 %
Tidak	25	80,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sedikit sekali siswa (19,3 %) menyatakan bahwa guru menjelaskan tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan. Sedangkan sebagian besar siswa (80,7 %) menyatakan bahwa guru tidak menjelaskan tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru tidak pernah membuat tata tertib siswa secara lisan maupun tertulis di perjalanan dan di tempat tujuan saat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru hanya menegur siswa jika tidak tertib.

Pernyataan No. 13 : Saya mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan.

Tabel 4.14 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 13

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	6	19,3 %
Tidak	25	80,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sedikit sekali siswa (19,3 %) mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan. Sedangkan sebagian besar siswa (80,7 %) tidak mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib, karena guru tidak membuat dan menjelaskan tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan. Guru hanya menegur siswa yang tidak tertib.

Pernyataan No. 14 : Saya menyiapkan perlengkapan yang harus dibawa saat kunjungan.

Tabel 4.15 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 14

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyiapkan perlengkapan yang harus dibawa saat kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru menyiapkan persiapan teknis yang diperlukan, berupa perlengkapan belajar. Siswa juga menyiapkan perlengkapan belajar yang harus dibawa saat kunjungan. Guru tidak menyiapkan kamera untuk dokumentasi, makanan atau perbekalan, dan perlengkapan P3K.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru tidak membuat tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan. Guru hanya menegur siswa jika tidak tertib. Guru dan siswa hanya menyiapkan perlengkapan belajar yang harus dibawa saat kunjungan.

2. Langkah Pelaksanaan

Data mengenai langkah pelaksanaan diperoleh melalui angket atau kuesioner siswa, wawancara kepada guru, dan observasi. Data hasil angket atau kuesioner yang berkenaan dengan langkah pelaksanaan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dikaji dari beberapa indikator:

a. Menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan

Pernyataan No. 15 : Guru membimbing dan mengarahkan saya saat berkunjung.

Tabel 4.16 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 15

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	25	80,6 %
Tidak	6	19,4 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (80,6 %) menyatakan bahwa guru membimbing dan mengarahkan siswa saat berkunjung. Sedangkan sedikit sekali siswa (19,4 %) menyatakan bahwa guru tidak membimbing dan mengarahkan siswa saat berkunjung.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru mengarahkan dan membimbing siswa saat melakukan kegiatan belajar dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan berkunjung ke peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias,

dan toko terdekat untuk mempermudah siswa melakukan kegiatan belajar.

Pernyataan No. 16 : Saya mengamati objek yang dikunjungi.

Tabel 4.17 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 16

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa mereka mengamati objek yang dikunjungi.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa semua siswa melihat dan mengamati objek yang dikunjungi dan dipelajari secara berkelompok dengan bimbingan petugas/narasumber yang bersangkutan. Masih ada siswa yang tidak tertib dan bercanda dengan siswa lainnya saat mengamati objek yang dikunjungi.

Pernyataan No. 17 : Saya mencatat informasi yang diperoleh saat kunjungan

Tabel 4.18 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 17

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	25	80,6 %
Tidak	6	19,4 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (80,6 %) menyatakan bahwa mereka mencatat informasi yang diperoleh saat kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (19,4 %) yang menyatakan tidak mencatat informasi yang diperoleh saat kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan sebagian besar siswa mencatat semua informasi yang diperoleh dari penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dipelajari. Masih ada sedikit siswa tidak mencatat informasi yang diperoleh dari penjelasan petugas/narasumber, tidak tertib, dan bercanda dengan siswa lainnya.

Pernyataan No. 18 : Saya melakukan wawancara dengan petugas/narasumber.

Tabel 4.19 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 18

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa mereka melakukan wawancara dengan petugas/narasumber.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa semua siswa bergantian melakukan wawancara dengan petugas/narasumber berkenaan dengan objek yang dipelajari. Siswa melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelum melakukan kunjungan. Masih terlihat sedikit siswa yang belum berani untuk mengajukan pertanyaan saat melakukan wawancara dengan petugas/narasumber.

Pernyataan No. 19 : Saya mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tabel 4.20 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 19

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	26	83,8 %
Tidak	5	16,2 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (83,8 %) menyatakan bahwa mereka mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sedangkan sedikit sekali siswa (16,2 %) menyatakan bahwa mereka tidak mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan kelompoknya masing-masing. Ada siswa yang mencontek siswa dari kelompok lain.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru dan siswa sudah menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat berkunjung.

Kemudian sebagian besar siswa melihat dan mengamati objek yang dipelajari, mencatat informasi yang diperoleh saat kunjungan, dan melakukan wawancara dengan petugas/narasumber. Setelah itu, siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara berkelompok.

b. Interaksi siswa dengan sumber belajar

Pernyataan No. 20 : Saya mendengarkan penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi.

Tabel 4.21 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 20

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	27	87 %
Tidak	4	13 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (87 %) menyatakan bahwa mereka mendengarkan penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi. Sedangkan sedikit sekali siswa (13 %) menyatakan bahwa mereka tidak mendengarkan penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa siswa

mendengarkan penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi. Masih ada sedikit siswa yang tidak mendengarkan, tidak tertib, dan bercanda dengan siswa lainnya.

Pernyataan No. 21 : Saya bertanya kepada petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi.

Tabel 4.22 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 21

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	20	64,5 %
Tidak	11	35,5 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan lebih dari sebagian siswa (64,5 %) menyatakan bahwa mereka bertanya kepada petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi. Sedangkan sebagian kecil siswa (35,5 %) menyatakan bahwa mereka tidak bertanya kepada petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa saat petugas/narasumber menjelaskan tentang objek yang dipelajari, sebagian besar siswa mengajukan beberapa pertanyaan melalui

kelompoknya masing-masing kepada petugas/narasumber. Siswa yang lain hanya memperhatikan siswa yang bertanya.

Pernyataan No. 22 : Saya mencatat semua informasi dari penjelasan petugas/narasumber.

Tabel 4.23 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 22

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	27	87 %
Tidak	4	13 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (87 %) menyatakan bahwa mereka mencatat informasi dari penjelasan petugas/narasumber. Sedangkan sedikit sekali siswa (9,7 %) menyatakan bahwa mereka tidak mencatat informasi dari penjelasan petugas/narasumber.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mencatat informasi dari penjelasan petugas/narasumber. Masih ada siswa yang melihat catatan siswa lainnya.

Dari hasil kuesioner kepada siswa dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada langkah pelaksanaan, sebagian besar siswa berinteraksi dengan sumber belajar. Sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dan bertanya kepada petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi. Siswa juga mencatat semua informasi dari penjelasan petugas/narasumber.

c. Siswa bekerjasama dengan siswa lain

Pernyataan No. 23 : Saya berdiskusi dengan kelompok.

Tabel 4.24 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 23

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa mereka berdiskusi dengan kelompok.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai objek yang dipelajari, untuk lebih melengkapi dan memahami materi

yang dipelajarinya. Masih ada sebagian kecil siswa yang mengganggu siswa dari kelompok lain.

Pernyataan No. 24 : Guru memotivasi saya untuk aktif dalam diskusi kelompok.

Tabel 4.25 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 24

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	20	64,5 %
Tidak	11	35,5%
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan lebih dari sebagian siswa (64,5 %) menyatakan bahwa guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok. Sedangkan sebagian kecil siswa (35,5 %) menyatakan bahwa guru tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV yang menyatakan bahwa guru selalu memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk aktif. Berdasarkan hasil

observasi, yang terlihat guru hanya memperhatikan siswa berdiskusi kelompok.

Pernyataan No. 25 : Saya senang belajar kelompok.

Tabel 4.26 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 25

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	28	90,3 %
Tidak	3	9,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan hampir semua siswa (90,3 %) menyatakan bahwa mereka senang belajar berkelompok. Sedangkan sedikit sekali siswa (9,7 %) menyatakan bahwa mereka tidak senang belajar berkelompok.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa siswa termotivasi untuk aktif dalam diskusi kelompok.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada langkah persiapan, siswa bekerjasama dengan siswa lain. Semua siswa berdiskusi dengan kelompoknya, walaupun masih ada siswa yang masih mengganggu siswa lainnya. Siswa juga merasa

senang belajar berkelompok, tetapi masih ada siswa yang belum aktif bekerjasama.

3. Tindak Lanjut

Data mengenai tindak lanjut diperoleh melalui angket atau kuesioner siswa, wawancara kepada guru, dan observasi. Data hasil angket atau kuesioner yang berkenaan dengan tindak lanjut setelah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dikaji dari beberapa indikator:

a. Membuat laporan hasil kunjungan

Pernyataan No. 26 : Guru membimbing dan mengarahkan saya saat kembali ke kelas untuk membahas hasil kunjungan.

Tabel 4.27 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 26

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	28	90,3 %
Tidak	3	9,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan hampir semua siswa (90,3 %) menyatakan bahwa guru membimbing dan mengarahkan mereka saat kembali ke kelas untuk membahas hasil kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (9,7 %) menyatakan bahwa guru

tidak membimbing dan mengarahkan mereka saat kembali ke kelas untuk membahas hasil kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru membimbing dan mengarahkan siswa saat kembali ke kelas. Guru dibantu oleh ketua kelas dan ketua masing-masing kelompok. Masih ada siswa yang tidak tertib.

Pernyataan No. 27 : Saya menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan.

Tabel 4.28 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 27

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	27	87 %
Tidak	4	13 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (87 %) menyatakan bahwa mereka menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan. Sedangkan sedikit sekali siswa (13 %) menyatakan bahwa mereka tidak menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru menugaskan siswa untuk mengaitkan hasil kunjungan dengan materi pelajaran. Siswa menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan yang diperoleh dengan kelompoknya. Masih ada sedikit siswa yang tidak aktif dan bercanda dengan siswa lainnya.

Pernyataan No. 28 : Saya membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok.

Tabel 4.29 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 28

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	28	90,3 %
Tidak	3	9,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan hampir semua siswa (90,3 %) menyatakan bahwa mereka membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok. Sedangkan sedikit sekali siswa (9,7 %) menyatakan bahwa mereka tidak membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok.

Data di atas diperkuat dari data hasil observasi yang menyatakan bahwa masing-masing siswa membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok masing-masing. Masih ada sedikit siswa yang tidak membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompoknya. Siswa tersebut terlihat tidak tertib dan bercanda dengan siswa lainnya.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada kegiatan tindak lanjut, siswa membuat laporan hasil kunjungan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat kembali ke kelas untuk membahas hasil kunjungan. Kemudian, sebagian siswa menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan dan membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok masing-masing.

b. Mempresentasikan laporan hasil kunjungan

Pernyataan No. 29 : Saya mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas.

Tabel 4.30 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 29

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa mereka mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas.

Berdasarkan data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa hanya siswa yang menjadi perwakilan kelompok yang mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas. Guru membimbing jalannya presentasi laporan hasil kunjungan masing-masing kelompok.

Pernyataan No. 30 : Saya memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas.

Tabel 4.31 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 30

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	24	77,4 %
Tidak	7	22,6 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa (77,4 %) menyatakan bahwa mereka memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas. Sedangkan sebagian kecil siswa (22,6 %) menyatakan bahwa

mereka tidak memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas.

Berdasarkan data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas, sedangkan siswa yang lain tidak tertib dan bercanda dengan siswa lainnya.

Pernyataan No. 31 : Saya memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain.

Tabel 4.32 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 31

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	15	48,3 %
Tidak	16	51,7 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan hampir dari sebagian siswa (48,3 %) menyatakan bahwa mereka memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain. Sedangkan lebih dari sebagian siswa (51,7 %) menyatakan bahwa mereka tidak memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain.

Berdasarkan data hasil penunjang yang diperoleh dari hasil observasi yang menyatakan bahwa tidak ada siswa yang memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada kegiatan tindak lanjut, hanya siswa yang menjadi perwakilan kelompok yang mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas. Guru membimbing jalannya presentasi laporan hasil kunjungan masing-masing kelompok siswa. Sebagian siswa memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas. Tidak ada siswa yang memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain. Guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain.

c. Kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan belajar

Pernyataan No. 32 : Saya melakukan diskusi tanya jawab untuk menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan.

Tabel 4.33 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 32

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	5	16,1 %
Tidak	26	83,9 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan sedikit sekali siswa (16,1 %) menyatakan bahwa mereka melakukan diskusi tanya jawab untuk menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan. Sedangkan sebagian besar siswa (83,9 %) menyatakan bahwa mereka tidak melakukan diskusi tanya jawab untuk menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan tanya jawab pada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah dipelajari dengan hasil kunjungan. Masih banyak siswa yang belum berani bertanya atau menjawab saat berdiskusi.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pada langkah tindak lanjut, masih banyak siswa yang tidak aktif atau belum berani melakukan diskusi tanya jawab.

d. Menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan

Pernyataan No. 33 : Saya membuat kesimpulan diskusi dan hasil kunjungan.

Tabel 4.34 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 33

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	20	64,5 %
Tidak	11	35,5 %
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan lebih dari sebagian siswa (64,5 %) menyatakan bahwa mereka membuat kesimpulan diskusi dan hasil kunjungan. Sedangkan sebagian kecil siswa (35,5 %) menyatakan bahwa mereka tidak membuat kesimpulan diskusi dan hasil kunjungan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan diskusi dan hasil kunjungan di akhir pembelajaran.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru bersama siswa membuat kesimpulan diskusi.

e. Penilaian terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar

Pernyataan No. 34 : Guru menilai LKS dan laporan hasil kunjungan yang saya kerjakan.

Tabel 4.35 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 34

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa guru menilai LKS dan laporan hasil kunjungan yang mereka kerjakan.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya. Guru memberikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kelompok yang terbaik mendapatkan *reward*.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru menilai LKS dan laporan hasil kunjungan yang telah dikerjakan siswa.

f. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran

Pernyataan No. 35 : Saya mengungkapkan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Tabel 4.36 Hasil pernyataan angket atau kuesioner No. 35

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	31	100 %
Tidak	-	-
	31	100 %

Tabel di atas menunjukkan semua siswa (100 %) menyatakan bahwa mereka mengungkapkan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar.

Data di atas diperkuat dari data hasil penunjang yang diperoleh dari wawancara kepada 2 orang guru kelas IV dan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk perbaikan saat kunjungan belajar selanjutnya. Siswa mengungkapkan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar dengan bercanda.

Dari hasil kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru bersama

siswa mengungkapkan kesan-kesan yang diperoleh dari kegiatan belajar tersebut.

C. Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas secara keseluruhan dengan tabel akan disajikan secara lebih rinci dengan menggunakan narasi agar lebih jelas. Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas diperoleh melalui hasil angket atau kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, dan observasi. Pengumpulan data-data tersebut diperoleh berdasarkan langkah pemanfaatan, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan tindak lanjut. Untuk lebih memperjelas hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan menyajikan data-data tersebut ke dalam indikator-indikator yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan

Indikator *pertama*, dalam menganalisis karakteristik umum siswa, guru tidak selalu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti usia, sikap, dan minat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru juga tidak menganalisis gaya belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru belum melaksanakan prosedur pemanfaatan dengan benar, khususnya menganalisis karakteristik siswa. Guru hanya mempertimbangkan kemampuan awal yang

harus dikuasai siswa sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Indikator *kedua*, guru sudah menentukan tema/materi pelajaran yang sesuai dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan menjelaskan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para siswa berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dilaksanakan tercantum dengan jelas di dalam RPP. Saat penelitian ini dilaksanakan, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dilakukan pada Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-Jenis Pekerjaan, dengan materi wawancara, membuat kesimpulan wawancara, dan sikap yang harus dimiliki seorang pekerja. Tujuan belajar yang diharapkan diperoleh siswa sesuai dengan yang tercantum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu, guru menjelaskan materi tersebut secara singkat sebelum melakukan kunjungan. Sebagian kecil siswa tidak tertib dan tidak mendengarkan penjelasan mengenai materi pelajaran yang dijelaskan guru. Guru juga tidak menegur dan memperhatikan siswa tersebut.

Indikator *ketiga*, dalam menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi, guru mengidentifikasi berbagai sumber dan objek yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah, yang memungkinkan

untuk dikunjungi dan dipelajari para siswa, serta memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar. Objek yang dikunjungi pada Tema Berbagai Pekerjaan dengan Sub Tema Jenis-Jenis Pekerjaan, yaitu peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias, dan toko terdekat yang ada di sekitar sekolah. Guru hanya mempertimbangkan kemudahan menjangkaunya, misalnya cukup dekat dan murah perjalanannya, serta tidak memerlukan waktu yang lama. Guru kurang mempertimbangkan keamanan dalam mempelajarinya, seperti saat berkunjung ke peternakan sapi, ada dua siswa yang terjatuh karena lantai yang licin. Berdasarkan hasil kuesioner siswa dan hasil observasi menunjukkan bahwa semua siswa senang dan bersemangat saat melakukan kunjungan.

Indikator *keempat*, guru telah menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan. Cara mempelajari lingkungan sebagai sumber belajar yang ditentukan guru, yaitu dengan teknik survey. Guru menjelaskan kegiatan belajar dilakukan siswa melalui observasi dan wawancara saat kunjungan, misalnya mencatat apa yang terjadi, mengamati suatu proses, bertanya atau wawancara dengan perugas/narasumber dan apa yang harus ditanyakan, serta melukiskan atau menggambarkan situasi baik berupa peta, sketsa, dan lain-lain. Setelah itu, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diberi tugas khusus dalam kegiatan

belajarnya. Siswa dibagi dua kelompok berkunjung ke peternakan sapi, dua kelompok berkunjung ke tempat pembibitan ikan hias, dan dua kelompok berkunjung ke toko di sekitar lingkungan sekolah. Pembentukan kelompok bertujuan untuk mempermudah siswa mengerjakan tugas. Guru juga memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan berkelompok saat kunjungan. Guru tidak selalu menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) saat kunjungan, terkadang hanya menugaskan siswa untuk mencatat di buku atau selembar kertas saja. Para siswa juga membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengamati saat kunjungan. Tidak semua siswa membuat daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara dan mengamati saat kunjungan. Tiap kelompok hanya sebagian kecil siswa yang membuat daftar pertanyaan dan masih ada siswa yang mencontek daftar pertanyaan kelompok lain.

Indikator *kelima*, dalam mempersiapkan perizinan, guru tidak selalu membuat surat permohonan dan mengirimkan untuk mengunjungi objek kunjungan. Guru mempersiapkan perizinan melalui lisan saja, jika diperlukan membuat surat permohonan izin biasanya jika mengunjungi instansi pemerintah atau objek kunjungan yang resmi. Guru menjelaskan kegiatan belajar dan tujuan yang diharapkan diperoleh dari kunjungan kepada petugas/narasumber yang bersangkutan, agar petugas/narasumber tersebut siap dan

mengetahui apa saja yang harus disiapkan dan dilakukan. Sebelum siswa mengunjungi peternakan sapi, tempat pembibitan ikan hias, dan toko terdekat, guru hanya menjelaskan secara lisan mengenai tujuan dan kegiatan belajar yang dilakukan saat kunjungan kepada pemilik atau narasumber.

Indikator *keenam*, dalam menyiapkan persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, guru dan siswa hanya menyiapkan perlengkapan belajar yang harus dibawa saat kunjungan. Guru tidak membuat tata tertib saat di perjalanan dan di objek kunjungan. Guru juga tidak menyiapkan kamera untuk dokumentasi, makanan atau perbekalan, dan perlengkapan P3K.

2. Langkah Pelaksanaan

Indikator *pertama*, guru dan siswa sudah menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa saat berkunjung. Pada langkah ini, guru membimbing dan mengarahkan siswa saat melakukan kegiatan belajar di objek kunjungan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Kegiatan belajar diawali para siswa dengan bimbingan petugas/narasumber melihat dan mengamati objek yang dipelajari. Dalam proses ini, petugas/narasumber memberi penjelasan mengenai objek yang dipelajari sesuai dengan permintaan yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut, para

siswa mengajukan beberapa pertanyaan wawancara secara bergantian. Setelah itu, siswa mencatat semua informasi yang diperoleh dari penjelasan dan hasil wawancara tersebut. Berikutnya, para siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajari dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun, dalam pelaksanaannya masih ada siswa tidak tertib, bercanda dengan siswa lainnya, serta mencontek hasil belajar siswa dari kelompok lain. Sehingga ada kesan main-main dalam pelaksanaannya.

Indikator *kedua*, pada langkah pelaksanaan, interaksi siswa dengan sumber belajar terlihat saat siswa mendengarkan penjelasan petugas/narasumber mengenai objek yang dikunjungi berkenaan dengan cara kerja atau proses kerja, mekanismenya atau hal lain sesuai dengan objek yang dipelajarinya. Siswa juga bertanya atau mempraktikkan jika dimungkinkan, serta mencatatnya. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada siswa tidak tertib, bercanda dengan siswa lainnya, serta mencontek hasil belajar siswa dari kelompok lain. Sehingga ada kesan main-main dalam pelaksanaannya.

Indikator *ketiga*, pada langkah pelaksanaan, siswa bekerjasama dengan siswa lain saat berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai objek yang dipelajari, untuk lebih melengkapi dan

memahami materi yang dipelajarinya. Namun, masih ada sebagian kecil siswa yang tidak tertib dan mengganggu siswa dari kelompok lain. Guru juga tidak memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan seluruh siswa untuk aktif. Guru hanya memperhatikan siswa berdiskusi kelompok.

3. Tindak Lanjut

Indikator *pertama*, pada kegiatan tindak lanjut, guru membimbing dan mengarahkan siswa saat kembali ke kelas dibantu oleh ketua kelas dan ketua masing-masing kelompok untuk membahas hasil kunjungan. Setelah itu, para siswa menghubungkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan dan membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok masing-masing. Namun, masih ada sedikit siswa yang tidak tertib, bercanda dengan siswa lainnya, dan tidak membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompoknya.

Indikator *kedua*, pada kegiatan tindak lanjut, hanya siswa yang menjadi perwakilan kelompok yang mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas untuk dibahas bersama. Guru membimbing jalannya presentasi laporan hasil kunjungan masing-masing kelompok. Namun, hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan saat kelompok lain mempresentasikan laporan hasil kunjungan di depan kelas, sedangkan siswa yang lain tidak tertib dan bercanda dengan siswa lainnya. Guru memberikan kesempatan

kelompok lain untuk memberikan pendapat kepada kelompok yang presentasi, namun tidak ada siswa yang berani untuk berpendapat dan menganggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok yang presentasi.

Indikator *ketiga*, guru memberikan kesempatan tanya jawab pada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah dipelajari dengan hasil kunjungan, namun masih banyak siswa yang belum berani bertanya atau menjawab. Setelah itu, guru langsung membuat kesimpulan.

Indikator *keempat*, guru dan siswa mengulang kembali hasil-hasil belajar yang diperoleh dari hasil kunjungan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan diskusi dan hasil kunjungan di akhir pembelajaran.

Indikator *kelima*, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapainya. Guru memberikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru juga memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik.

Indikator *keenam*, guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Guru juga melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk perbaikan saat kunjungan

belajar selanjutnya. Setelah itu, guru menjelaskan materi selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya telah dilakukan dalam penelitian ini, namun masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dihindari, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah saja sehingga dikatakan penelitian studi kasus dan tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan masalah yang sama.
2. Data penelitian terbatas mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik dan tidak meneliti sejauh mana pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar sehingga penelitian ini tidak dapat melihat efektivitas lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Karena keterbatasan kemampuan peneliti dan karena keterbatasan waktu, peneliti hanya menggunakan angket dan observasi dalam pengumpulan data. Wawancara hanya dilakukan kepada guru yang bersangkutan.